

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menguji teori-teori pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Tujuan penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Hasil pengujian data digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan penelitian, mendukung atau menolak hipotesis yang dikembangkan dari teoritis. Penelitian akan mengidentifikasi bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Adapun ruang lingkup yang terdapat dalam penelitian ini yaitu pengaruh pada indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan. Jenis dan Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan. Penelitian menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dengan data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (BPS).

3.2.2 Sumber Data

Data yang di perlukan ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS)

Sumatera Selatan dan Portal Data. Sumber – sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan, dan Data boks (databoks.katadata.co.id). Adapun data yang diambil adalah data kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan tingkat pengangguran di Sumatera Selatan tahun 2006– 2023.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari literature-literatur perpustakaan, laporan-laporan penelitian sebelumnya atau catatan-catatan yang mendukung penelitian ini seperti buku, internet dan literatur lainnya.

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu syarat yang harus terpenuhi jika analisis yang dilakukan berbasis OLS. Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan agar model regresi tidak bias atau agar BLUE.

a. Uji Normalitas

Analisis regresi linear bergana, langkah pertama adalah uji asumsi klasik. (Ghozali, 2018). Menurut (Sugiyono, 2017) Uji normalitas menentukan apakah data yang diperiksa mengikuti distribusi normal. Maksudnya adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Metode untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal pada prinsipnya ada dua, yaitu metode grafik dan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,05$ maka data

berdistribusi normal, dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2017) menegaskan bahwa tujuan uji Multikolinieritas adalah untuk menguji derajat korelasi, jika ada, antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier di antara variabel bebas. Dampak adanya multikolinieritas adalah banyak variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat namun nilai koefisien determinasi tetap tinggi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas antara lain *variance influence factor* dan korelasi berpasangan.

Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana variabel independen menjadi variabel dependen dan regresi terhadap variabel independen lainnya.

Pedoman untuk menentukan suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas adalah:

- a. Apabila nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai VIF hasil regresi > 10 dan nilai tolerance $< 0,10$ maka dapat dipastikan ada multikolinieritas di antara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2017) ketika terjadi heteroskedastisitas dalam suatu model regresi, maka variabel-variabel tersebut mempunyai varian yang berbeda-beda.

Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas, dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut telah terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dalam pengambilan keputusan dapat dilihat dari koefisien parameter, jika nilai probabilitas signifikansinya diatas 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansinya di bawah 0,05 maka dapat dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas, (Ghozali, 2011).

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) dengan menggunakan uji autokorelasi dengan model regresi linear, kita dapat menentukan apakah kesalahan perancu pada periode t ada hubungannya dengan kesalahan perancu pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Secara praktis bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem *auto korelasi*. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari auto korelasi. Salah satu ukuran dalam menentukan uji *Durbin-watson (DW)* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi auto korelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- b. Tidak terjadi auto korelasi jika nilai DW diantara -2 dan +2
- c. Terjadi auto korelasi negatif jika nilai DW diatas +2 ($DW > 2$)

3.4.2 Pengujian Hipotesis

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji F Koefisien Regresi Secara Menyeluruh (Uji F)

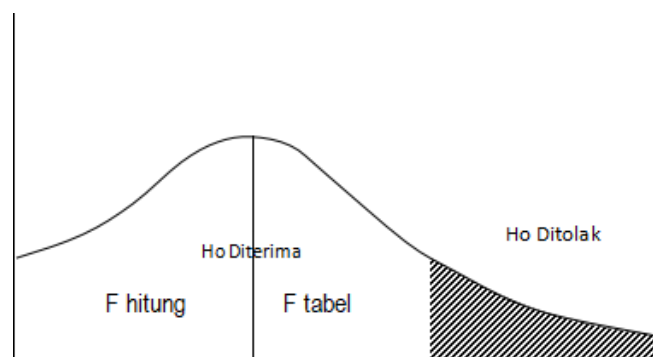
Menurut (Widarjono, 2018) Uji signifikansi model ataupun uji F dapat dilakukan dengan metode *Analysis Of Variance* (ANOVA). Pengujian variabel dependen terhadap variabel independen secara sendiri dapat diuji serentak dengan Uji F. untuk menguji koefisien regresi diperlukan membuat hipotesis :

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan variable Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (X_1) dan Tingkat Pengangguran (X_2) terhadap kemiskinan (Y) di Sumatera Selatan Tahun 2006 – 2023.

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (X_1) dan Tingkat Pengangguran (X_2) terhadap kemiskinan (Y) di Sumatera Selatan Tahun 2006 – 2023.

Keputusan menerima H_0 atau menolak berdasarkan kepada :

- Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel (kritis)}$ atau nilai $\text{Prob (F-statistic)} < 0,05$ maka menolak H_0
- Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel (kritis)}$ atau nilai $\text{Prob (F-statistic)} > 0,05$ maka menerima H_0



Gambar 2

Kurva Uji F

b. Uji Hipotesis Terhadap Masing-masing Koefisien Regresi (Uji t)

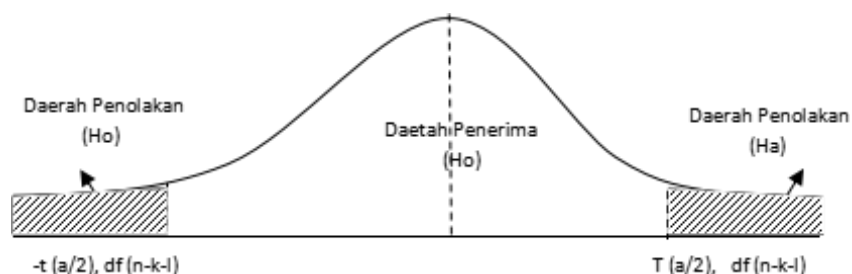
Menurut (Widarjono, 2015) menyatakan bahwa Uji t dapat digunakan untuk menguji potensi dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel dependen secara individual. Jika nilai t hitung > dari nilai t tabel atau nilai probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak. Dan jika t hitung < dari nilai t tabel atau probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima. Hipotesis yang digunakan :

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh signifikan Indeks Pembangunan Manusia (X_1) terhadap Kemiskinan di Sumatera Selatan Periode Tahun 2006 – 2023.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, ada pengaruh signifikan Indeks Pembangunan Manusia (X_1) terhadap Kemiskinan di Sumatera Selatan Periode Tahun 2006 – 2023.

$H_0 : \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh Tingkat Pengangguran (X_2) terhadap Kemiskinan di Sumatera Selatan Tahun 2006 – 2023.

$H_a : \beta_2 \neq 0$, ada pengaruh Tingkat Pengangguran (X_2) terhadap Kemiskinan di Sumatera Selatan Tahun 2006 – 2023.



Gambar 3
Kurva Uji T

3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah teknik analisis statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara dua variabel bebas (*independent variable*) terhadap satu variabel respons (*dependent variable*). Fungsi persamaan regresi adalah untuk memprediksi nilai dependen variabel (Y), dan juga untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh independen variabel (X) terhadap dependen variabel. Persamaan secara umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Basuki dan Prawoto, 2016:45):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Kemiskinan
α	= Konstanta (<i>intersep</i>)
β_1, β_2	= Koefisien regresi dengan variabel X_1 dan X_2
X_1	= IPM
X_2	= Tingkat Pengangguran
Y	= Kemiskinan
e	= Residual/ <i>error</i> .

3.4.4 Koefisien Determinan (R^2)

Menurut (Widarjono, 2018) Koefisien determinasi mengungkapkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dapat dipertanggung jawabkan oleh variabel tersebut.. Nilai R^2 yang kecil bukan berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien pada intinya digunakan untuk menunjukkan seberapa besar

kontribusi variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

3.5 Variabel Penelitian

Pada regresi data panel, setelah dilakukan pemilihan model, pengujian asumsi klasik dan kelayakan model maka tahap terakhir ialah melakukan interpretasi terhadap model yang terbentuk. Interpretasi yang dilakukan terhadap koefisien regresi meliputi dua hal yaitu besaran dan tanda. Besaran menjelaskan nilai koefisien pada persamaan regresi dan tanda menunjukkan arah hubungan yang dapat bernilai positif dan negatif.

Arah positif menunjukkan pengaruh searah yang artinya tiap kenaikan nilai pada variabel bebas maka berdampak pada peningkatan nilai pula pada variabel terikat. Sedangkan arah negatif menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah yang artinya tiap kenaikan pada variabel bebas maka akan berdampak pada penurunan nilai variabel terikat.

3.6 Batasan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen (X) yang akan dioperasionalkan yaitu variabel Variabel Indeks Pembangunan Manusia (X1) dan Tingkat Pengangguran (X2) serta variabel dependen yaitu Kemiskinan (Y). agar variabel tersebut dapat dioperasionalkan maka dibuat Batasan Operasional Variabel sebagai berikut:

Tabel 4
Batasan Oprasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
Indeks Pembangunan Manusia (X_1)	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan suatu angka yang mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas yang dihasilkan oleh seseorang.	a. Komponen Kesehatan b. Komponen Pendidikan c. Komponen Daya Beli Sa'roni (2021:135)
Tingkat pengangguran (X_2)	Pengangguran merupakan suatu ukuran yang dilakukan jika seseorang tidak memiliki pekerjaan tetapi meraka melakukan usaha secara aktif dalam empat minggu terakhir untuk mencari pekerjaan.	1. Upah 2. Tingkat Pendidikan 3. Pertumbuhan penduduk (Mustika, 2010)
Kemiskinan (Y)	Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal. Bank Dunia secara operasional mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan pangan, tempat tinggal, sakit yang tidak mampu untuk berobat, ketiadaan akses ke sekolah dan ketidakmampuan membaca, tidak adanya pekerjaan dan kekhawatiran akan kehidupan dimasa yang akan datang, sanitasi yang buruk, serta ketidakberdayaan dan kebebasan dalam politik	a. <i>Head Count Index</i> b. <i>Poverty Gap Index</i> c. <i>Poverty Severity Indeks</i> BPS(2016)